BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Basis dari pertelekomunikasian adalah informasi yang kini semakin disadari telah menjadi sumber daya dalam kehidupan manusia, yang mempunyai kemampuan menembus semua aspek pembangunan itu sendiri. Justru karena basis informasi inilah maka jasa Telekomunikasi dituntut ketersediaan *(exist)* dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Kebutuhan sarana Telekomunikasi di Indonesia sangat besar, hal ini sebagaimana dimaklumi dalam Repelita - V ini pemerintah telah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada PT. TELKOM untuk mencapai sasaran pemasangan telepon otomat (kapasitas terpasang) . Pada tahun 1993 sebanyak 2.412.621 SST, jika dibandingkan dengan jumlah Satuan Sambungan Telepon (SST) yang ada pada saat ini yaitu sebanyak 1.120.621 SST, masih diperlukan penambahan sebanyak 1.292.000 SST yang baru atau sebanyak 54% dari jumlah SST yang ada pada saat ini.

Keberhasilan untuk mencapai sasaran yang dimaksud dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adanya kerja sama (*team work*) yang didasari suatu upaya pencapaian keserasian sistem. Keserasian sistem ini seyogyanya dapat tercermin di dalam setiap Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan.

Dalam hal RKA ini didasari dengan beberapa dasar penyusunan yaitu

a. Kebijaksanaan

1. Sapta Kebijaksanaan DEPARPOSTEL
2. kebijaksanaan 3-2-1
3. Catur Sukses
4. Budaya kerja "ARTI"

b. Corporate Plan

1. Corprate Plan PT. TELKOM

merupakan rencana induk yang berisi proyeksi sasaran yang pencapaiannya harus diupayakan semua pusat pertanggung jawaban, baik di kantor pusat, wilayah maupun Unit Pengembangan Telekomunikasi (UPT)

2. Corporate Plan Wilayah

merupakan rencana proyeksi target pencapaian program kerja di wilayah yang disusun dengan mengacu pada Corporate Plan PT. PTLKOM (rencana induk) maupun potensi wilayah maisng-masing.

c. Berpedoman pada :

1. Kep. Direksi Nomor KD1144/KU 000/KUG 10/1990 tanggal 6 April 1990 tentang pedoman anggaran PERUMTEL

2. Kep. Direksi Nomor KD1108/ KU 013/KUG-00/1991 tanggal 6 Mei 1991 tentang pelaksanaan annggaran PERUMTEL dengan sistem perencanaan, pemograman dan penganggaran.
3. Instruksi Direktur Utama Nomor 1D.01/JKU 210/UTA-0093 tentang pedoman pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 1993.
4. Instruksi Direktur Keuangan Nomor IR.1/KU 210/KUG-12/ 93 tentang pedoman perubahan RKAP tahun 1993.

Untuk itu penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan harus merupakan tindak Program *(Plan of Action)* yang dapat menjabarkan secara kuantutatif dan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai bagaimana sumberdaya akan diperoleh dan dipergunakan untuk mencapai tujuan perusahaan sebagai tindak lanjut dari program yang mengacu pada rencana strategi *(Corporate Plan).*

Memberikan pelayanan yang terbaik merupakan salah satu sasaran perusahaan yang tesirat dalam kebijaksanaan 3-2-1 dan catur sukses perusahaan. Disamping itu memperhatikan pula "ARTI" sebagai budaya kerja kita. Dengan demikian semua potensi yang dimiliki diupayakan untuk seoptimal mungkin untuk pencapaiannya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud diadakannya Pratek Kerja Lapangan yaitu unutk memberikan gamabaran singkat mengenai apa yang telah dilihat, dilakukan, dan didapat oleh mahasiswa selama

berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan serta sebagai salah satu sarat unutk menyelesaikan kurikulun perkuliahan Program D1 di LPKIG (Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia German) Bandung.

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan itu sendiri yaitu: :

- Sebagai pengalaman penulis tentang dunia kerja
- Membandingkan apa yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah dengan apa yang diterapkan di dunia kerja.
- Sebagai bahan pijakan mahasiswa mengenai dunia yang akan diinjaknya setelah menyelesaikan studinya yaitu dunia kerja.

1.3. Metodologi

Dalam pembuatan makalah ini ada beberapa metode yang penulis gunakan terutama dalam mengumpulkan data melalui :

- Wawancara (*interview*)
- Tanya jawab *(quistionare)*
- Studiliteratur dan
- Observasi

Kami akan mencoba menerangkan metodologi keempat tersebut,

Wawancara : Kami berdua telah mewawancara seorang karyawan PT.Telkom dan beliau memberikan keterangan yang sudah kami masukkan kedalam hasil makalah ini.

Tanya Jawab : Kami juga mengadakan tanya jawab untuk mengetahui lebih mendalam tentang makalah yang kami tulis apakah sama dengan keadaan yang ada di PT.telkom tersebut.

Observasi : kami berdua megerjakan observasi untuk lebih meyakinkan makalah yang kami buat ini.

keempat metode tersebut di atas saling berkaitan dan sangat menunjang dalam penyusunan laporan hasil Praktek kerja Lapngan ini.

1.4 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan bermacam-macam kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja, maka penulis membatasi masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan laporan mengenai sistem aggaran dan tata kerja di Protel III